



## KRITIK SENI DAN FUNGSI MELAKUKAN KRITIK SENI

Nofiyanti<sup>1\*</sup>, Agusti Efi<sup>2\*</sup>

*Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Kel. Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Kode Pos 25171  
Sumatera Barat. Indonesia  
Email: nofiyanti.spd@gmail.com, gustti@yohoo.co.id*

### Abstrak

Kritik seni merupakan suatu proses penilaian dan masukan terhadap suatu karya seni. Tujuan melakukan kritik seni adalah untuk memberikan perbaikan terhadap suatu karya seni agar menjadi lebih baik lagi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana dilakukan pendeskripsian mengenai kritik seni dan fungsi melakukan kritik seni. Tahapan awal yang dilakukan untuk memahami bagaimana melakukan kritik seni yang baik dan benar adalah dengan memahami apa itu kritik seni, mengetahui tipe kritik seni, penyajian kritik seni, dan mengetahui fungsi dari melakukan kritik seni. Penelitian ini berhasil menguraikan bagaimana kritik seni, tipe kritik seni, penyajian kritik seni, dan fungsi dari melakukan kritik seni. Dengan memahami bagaimana konsep kritik seni tersebut, maka pembaca akan dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana melakukan kritik seni yang baik dan benar. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman yang lebih mendalam untuk menjadi seorang yang pakar dalam melakukan kritik seni.

**Kata Kunci:** kritik seni, penyajian, fungsi.

### Abstract

*Art criticism is a process of evaluating and inputting a work of art. The purpose of doing art criticism is to provide improvements to a work of art to make it even better. The method used in this research is descriptive qualitative, where a description of art criticism is carried out and the function of performing art criticism. The initial steps taken to understand how to do art criticism properly and correctly are to understand what art criticism is, knowing the types of art criticism, presenting art criticism, and knowing the function of doing art criticism. This study succeeded in describing how art criticism is, the types of art criticism, the presentation of art criticism, and the function of doing art criticism. By understanding the concept of art criticism, readers will be able to practice in their daily life how to do good and right art criticism. Therefore, it is necessary to have a deeper understanding to become an expert in art criticism.*

**Keywords:** art criticism, presentation, function.

### PENDAHULUAN

Kegiatan kritik seni merupakan suatu pembelajaran yang mencakup persyaratan dan metodologi yang diperlukan dalam melakukan penilaian atau apresiasi suatu karya seni. Apabila tidak mencakup persyaratan dan metodologi yang sesuai, maka kegiatan kritik seni yang dilakukan tidak akan menemukan hasil yang baik. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang baik mengenai apa itu kritik seni, tipe kritik seni, bagaimana penyajian kritik seni, dan fungsi dari kritik seni. Dengan pemahaman yang baik mengenai kritik seni, tipe kritik seni, bagaimana penyajian kritik seni, dan fungsi dari kritik seni, maka tidak akan terjadi kesalahan dalam melakukan kritik seni.

Proses pembelajaran saat sekarang ini terdapat permasalahan yang sering terjadi yaitu kurangnya

pemahaman mengenai kritik seni. Sehingga dengan kurangnya pemahaman mengenai kritik seni, membuat orang-orang menjadi malas untuk melakukan kritik terhadap suatu karya seni. Hal ini terjadi karena mereka tidak memahami bagaimana cara melakukan kritik seni yang baik dan benar.

Meningkatnya pemahaman pembaca mengenai apa itu kritik seni serta fungsi dari kritik seni, sehingga pembaca yang bukan seorang pakar dalam kritik seni juga memahami bagaimana cara melakukan kritik seni yang baik dan benar. Sebagaimana menurut Eskak (2013: 2) menyatakan dengan adanya kritik seni akan mendorong kreativitas generasi muda untuk melahirkan kesenian-kesenian terbaru, baik itu pada bidang musik, tari, dan seni rupa. Sehingga dengan





kritik seni akan membuat hasil karya tersebut menjadi lebih baik dan lebih terarah.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Menentukan Pengertian Kritik Seni, Tipe Kritik Seni, dan Penyajian Kritik Seni**

Untuk memahami bagaimana cara melakukan kritik seni yang baik dan benar, maka yang harus dilakukan yaitu memahami apa itu kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian kritik seni.

#### **1). Pengertian Kritik Seni**

Kritik seni merupakan suatu kegiatan melakukan penilaian terhadap suatu karya seni yang dilakukan oleh pakar estetika dan pakar teoriseni dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari seni yang dikritik. Misalnya dalam seni membatik, dilakukan kritik seni dengan tujuan memberikan masukan terhadap batik yang akan dibuat dan menyempurnakan desain batik yang akan dibuat (Eskak, 2013: 3).

#### **2). Tipe Kritik Seni**

##### **(1). Kritik Jurnalistik**

Tipe kritik jurnalistik ini merupakan tipe kritik seni yang ditulis untuk para pembaca surat kabar. Kegunaan kritik ini adalah untuk memberikan informasi dari kejadian yang terjadi pada dunia kesenian. Di mana isi kritik ini adalah rangkuman peristiwa yang terjadi dari suatu kegiatan seni, diantaranya adalah konser pertunjukan, pameran, dan kegiatan kesenian lainnya pada lingkungan masyarakat (Dharsono, 2007: 55).

##### **(2). Kritik Pedagogik**

Kritik seni pedagogik merupakan merupakan tipe kritik seni yang dilakukan pada instansi pendidikan yang digunakan untuk memberikan kritik atau penilaian terhadap metode, tujuan, dan strategi dalam mengajar kesenian seperti seni rupa. Dengan kritik seni ini diharapkan para siswa dapat mengembangkan potensi kesenian yang ada dalam dirinya (Husen, 2017: 59).

##### **(3). Kritik Ilmiah**

Kritik ilmiah merupakan merupakan tipe kritik seni yang digunakan untuk pengkajian nilai seni secara luas dan mendalam dalam bidang akademis maupun penelitian. Kritik seni ini bersifat terbuka, jadi siapa saja dapat melakukan kritik ilmiah sesuai dengan bidang yang dikuasai sebagai masukan untuk menyempurnakan suatu karya seni ilmiah (Husen, 2017: 58).

Penyajian kritik seni memiliki cara yang sistematis, dan memiliki empat tahapan kegiatan dalam memberikan penilaian terhadap suatu karya seni yaitu deskripsi,

analisis formal, interpretasi, dan evaluasi atau penilaian (Pratama dkk., 2021: 44).

#### **(4). Deskripsi**

Deskripsi merupakan suatu penyajian kritik seni yang dilakukan secara objektif dengan menyajikan keterangan yang bersumber dari fakta yang terdapat dalam karya seni. Penyajian kritik seni secara deskripsi akan diuraikan secara detail bagaimana bagian-bagian dalam penyampaian baik itu seni musik, seni teater, maupun seni rupa (Dharsono, 2007: 55).

#### **(5). Analisis**

Penyajian kritik seni secara analisis yaitu menguraikan kualitas dari setiap elemen seni. Penyajian yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan setiap bagian pada kritik seni, misal pada seni rupa, lebih dilakukan penekanan pada garis, bentuk, warna, pencahayaan, penataan figur, lokasi, ruang, dan volume.

#### **(6). Interpretasi**

Penyajian kritik seni secara interpretasi yaitu menyajikan kritik seni berdasarkan perpaduan hasil penyajian kritik seni secara deskripsi dan analisis. Penyajian ini dilakukan untuk menemukan nilai verbal yang setara dengan pengalaman yang diberikan karya seni, serta dengan menggunakan penyajian kritik seni ini akan dilakukan penyimpulan terhadap suatu karya seni apakah layak atau baik.

#### **(7). Evaluasi**

Penyajian kritik seni secara evaluasi yaitu melakukan perbandingan terhadap sebuah karya seni, hal ini dilakukan untuk menentukan kadar artistik dan manfaat estetika di dalamnya.

### **2. Kritik Seni dan Fungsi Melakukan Kritik Seni**

Kritik seni adalah suatu kegiatan memberikan penilaian terhadap suatu karya seni dengan tujuan memberikan evaluasi seni, apresiasi seni, dan pengembangan seni ke taraf yang lebih kreatif dan inovatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk., (2021: 44) mengenai pendekatan kritik seni terhadap desain poster dihasilkan analisis berupa pemahaman konsep terhadap media poster dengan menggunakan kritik seni. Penelitian yang dilakukan oleh Husen (2017: 54) mengenai pengembangan apresiasi seni rupa siswa sekolah dasar melalui pendekatan kritik seni pedagogik dihasilkan bahwa para siswa berhasil membuat suatu karya dengan bimbingan yang dilakukan para guru dengan saling berdiskusi mengenai karya yang dihasilkan oleh para siswa. Dengan demikian akan meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman yang lebih baik oleh para siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Sedangkan menurut penelitian yang





dilakukan oleh Yasmien (2021: 216) mengenai keterampilan kritik seni peserta didik kelas X MIPA 4 pada karya seni rupa dihasilkan bahwa dengan melakukan kritik seni dapat meningkatkan keterampilan peserta didik terhadap kesenian yang sebelumnya masih rendah menjadi lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

### 1. Perancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini terfokus pada pendeskripsian suatu permasalahan mengenai kajian melakukan kritik seni dan fungsi dari kritik seni. Sebagaimana menurut Nugrahani (2014: 4) dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti dapat memahami kondisi dari permasalahan dengan melakukan pendeskripsian dengan kompleks, sehingga dapat menggali dan menentukan solusi terkait permasalahan yang dihadapi.

### 2. Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan suatu pendeskripsian kritik terhadap kesenian yang membahas tentang apa itu kritik seni, alat yang digunakan dalam kritik seni, tipe kritik seni, dan fungsi dari kritik seni.

### 3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Karena dengan menggunakan *Purposive Sampling* peneliti boleh menentukan sendiri kriteria khusus terhadap sampel yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan tertentu (Maharani dan Martin, 2018: 821).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang didapatkan dari historis kajian kritik seni dan fungsi kritik seni. Informasi yang didapat dari data primer adalah informasi yang sudah tersedia sesuai dengan topik penelitian.

### 4. Tahap Pengumpulan Data

#### 1). Tahapan Pertama: Kritik Seni, Tipe Kritik Seni, dan Penyajian Kritik Seni

Pada tahapan ini dilakukan pendeskripsian terhadap kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian dari kritik seni. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembaca dapat memahami dengan jelas apa itu kritik seni, tipe kritik seni, dan penyajian kritik seni.

#### 2). Tahapan Kedua: Mengetahui Fungsi dan Penerapan Kritik Seni yang Baik

Berdasarkan pemaparan mengenai apa itu kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian kritik seni, maka akan dapat disimpulkan apa fungsi dari

melakukan kritik seni tersebut. Dengan mengetahui fungsi melakukan kritik seni, maka akan dapat diterapkan bagaimana cara melakukan kritik seni yang baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil penelitian pendeskripsian mengenai apa itu kritik seni dan fungsi kritik seni agar dapat menjadi kritikus seni yang baik yang telah dilakukan berhasil menguraikan mengenai kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian dari kritik seni yang baik dan benar. Penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husen, (2017: 59) berhasil menguraikan fungsi melakukan kritik seni dengan menggunakan salah satu tipe kritik seni yaitu kritik pedagogik.

### 2. Pembahasan

#### 1). Mengetahui Fungsi Kritik Seni dan Penerapan Kritik Seni yang Baik

Berdasarkan pembahasan terhadap kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian dari kritik seni, maka dapat diketahui fungsi dari seni adalah mengemukakan persepsi dan apresiasi pakar seni dalam melakukan penilaian terhadap suatu karya seni dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu karya seni agar lebih baik. Selanjutnya dalam penerapan cara mengkritik seni yang baik dan benar adalah dengan melakukan penyajian kritik seni sesuai dengan pembahan sebelumnya yaitu secara deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi (Wiflihani, 2016: 104). Penerapan kritik seni yang baik dan benar juga harus berlandaskan kepada pakar yang melakukan kritik terhadap seni, di mana pakar harus memiliki pengalaman yang cukup dalam materi kritik, memiliki keilmuan yang relevan, menguasai metode kritik yang sesuai, dan menggunakan bahasa yang baik dalam melakukan kritik.

Kritik dapat berupa tanggapan umum yang diberikan oleh seorang ahli dalam melakukan penilaian terhadap suatu karya seni orang lain. Kebanyakan orang mengatakan bahwa kegiatan kritik seni merupakan kegiatan mencari sisi negatif dari suatu karya seni, namun pemahaman tersebut sangat bertolak belakang dengan kenyataan mengapa orang melakukan kritik seni. Kritik sering disimbolkan dengan rasa tidak setuju seseorang terhadap sesuatu yang dirasakan Tetapi dalam melakukan kritik seni yang dikemukakan yaitu mengarah kepada kebaikan suatu karya seni tersebut, karena kritik yang baik justru akan memberikan suatu tanggapan yang tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga memberikan masukan berupa arahan bagaimana



suatu karya seni dapat menjadi lebih baik dengan menonjolkan keunggulan yang dimiliki oleh karya seni tersebut.

Bidang keilmuan dalam melakukan kritik yaitu memberikan suatu penilaian yang evaluatif dan melakukan perbaikan terhadap suatu gagasan di setiap aspek kehidupan manusia. Kritik berarti melakukan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan yang melekat pada suatu karya seni. Dengan kritik seni akan dapat memberikan suatu merespon, menampilkan makna dari karya seni, dan membangun karya seni menjadi lebih baik. Para kritik seni sering lebih suka melakukan penilaian terhadap kesenian modern dan kontemporer dibandingkan menilai budaya mereka sendiri. Sementara Sejarawan seni lebih suka mempelajari karya seni dari daerah sendiri dan bahkan suatu kesenian yang telah tercipta dalam jangka waktu yang lama sampai saat sekarang ini seperti kesenian yang mengandung nilai sejarah.

## **2). Jenis Kritik Seni**

Kritik seni memiliki jenis yang berbeda berdasarkan tujuan seseorang melakukan kritik tersebut. Berdasarkan tujuan melakukan kritik seni yang berbeda tersebut maka kritik seni dapat dibedakan menjadi lima yaitu kritik populer, kritik jurnalis, kritik keilmuan, dan kritik pendidikan. Dengan memahami setiap jenis kritik seni diharapkan dapat mengubah pola pikir seseorang terhadap suatu karya seni. Masing-masing jenis kritik seni memiliki cara penyampaian berbeda sesuai dengan tujuan melakukan kritik seni berdasarkan sudut pandang yang melakukan kritik seni. (Noor, 2017: 266).

### **(1). Kritik Populer**

Kritik populer merupakan jenis kritik berupa tanggapan atau masukan yang disampaikan melalui kritik terhadap suatu karya secara umum. Dimana tujuan dilakukannya kritik populer ini yaitu untuk melengkapi suatu karya yang sudah ada dan dapat disaksikan oleh masyarakat sekitar sebagai penilaian terhadap suatu karya, baik itu musik, seni rupa, dan sebagainya. Jenis kritik populer ini biasanya seseorang yang melakukan kritik yaitu dengan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami dengan bahasa yang umum didengar, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami bagaimana penilaian dan masukan yang diberikan kepada suatu karya.

### **(2). Kritik Jurnalis**

Kritik jurnalis merupakan suatu kritik yang ditujukan kepada masyarakat umum secara terbuka dimana siapa saja boleh melakukan suatu kritik tanpa ada kriteria

tertentu. Kritik jurnalis ini biasanya bersifat terbuka kepada publik dengan mempublis kritik dengan menggunakan media elektronik dan media cetak. Sehingga bentuk kritik ini sangat mudah dijumpai dan dikonsumsi oleh masyarakat dan sangat cepat dalam mempengaruhi bagaimana pandangan masyarakat terhadap sesuatu. Kritik seni ini hampir sama dengan kritik populer, namun perbedaannya dalam kritik jurnalis akan lebih dilakukan pembahasan yang lebih spesifik dan juga akan memunculkan suatu masukan yang lebih mendalam.

### **(3). Kritik Keilmuan**

Kritik keilmuan merupakan suatu kritik yang ditujukan kepada suatu karya seni oleh seorang kritikus yang benar-benar sudah teruji kepakarannya. Kritik keilmuan berisikan suatu kritik yang mengandung akademis dan pengetahuan yang dalam terkait kritik yang akan diberikan. Sehingga tidak semua orang dapat melakukan kritik keilmuan. Sebagai contoh dalam melakukan kritik terhadap suatu karya seni rupa, dimana ahli kritik yang melakukan penilaian harus memahami bagaimana seni rupa yang akan di kritik dan memiliki kriteria tertentu seperti pengalaman dalam bidang tersebut selama lebih dari dua puluh tahun, memiliki pendidikan tinggi, dan memiliki keterampilan juga pada bidang seni rupa. Oleh karena itu, dengan adanya kritik keilmuan akan dilakukan penilaian yang baik dengan langkah-langkah aturan yang berlaku dalam kritik dan menghasilkan suatu penilaian yang baik dalam membangun suatu karya menjadi lebih baik. Dengan demikian kritik keilmuan ini sering dijadikan oleh para penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan juga dalam melakukan penilaian suatu karya.

### **(4). Kritik Kependidikan**

Kritik kependidikan merupakan suatu jenis kritik seni dengan tujuan untuk meningkatkan unsur estetika suatu kesenian dalam dunia pendidikan. Kritik seni kependidikan ini dilakukan dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah, lembaga pendidikan seni rupa, seni tari dan sebagainya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang kesenian. Dengan adanya kritik kependidikan dapat melakukan atau mengevaluasi bagaimana hasil karya seni yang dihasilkan dalam dunia pendidikan. Dalam mempraktekkan ilmu kritik seni kependidikan dalam lingkup sekolah, guru seni budaya memiliki peran penting sebagai pengkritik dan penilai bagaimana karya seni yang dihasilkan oleh pelajar. Dengan demikian akan dapat mengarahkan pelajar dalam perkembangan kemampuan kesenian yang dimilikinya.





### 3). Tema Kritik

Tema kritik merupakan bagian penting dalam suatu kegiatan kritik seni, karena tema kritik merupakan inti atau ide dalam mengembangkan suatu karya seni sehingga didapatkan koreksi dalam perbikan seni. Tema dalam melakukan kritik seni harus disesuaikan dengan jenis kesenian apa yang akan di nilai, sehingga tema kritik disesuaikan dengan waktu dan jenis kesenian apa yang akan dikritik. Misalnya dalam melakukan kritik seni rupa, tema yang dapat diambil seperti tentang sosial, kegamaan, dan juga tentang alam. Sehingga dapat mengembangkan bagaimana tema tersebut digabungkan dengan imajinasi dan persaan. Salah satunya dalam seni rupa yaitu dalam lukisan yang berupa lukisan alam, berupa abstrak, dan juga lukisan kehidupan sosial masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Penelitian mengenai kritik seni dan fungsi kritik seni yang telah dilakukan berhasil menguraikan apa itu kritik seni, tipe kritik seni, dan bagaimana penyajian dari kritik seni, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana melakukan kritik seni yang baik dan benar. Dengan pemahaman mengenai kritik seni, tipe kritik seni, dan penyajian dari kritik seni, maka juga dapat diketahui fungsi dari melakukan kritik seni yaitu menyempurnakan suatu karya seni agar menjadi lebih baik lagi saat akan dipublikasikan.

Kritik seni berdasarkan tema kritik merupakan penilaian berdasarkan bagaimana nilai inti yang terkandung dalam suatu karya seni, baik itu keunggulan maupun kelemahan karya seni. Dengan adanya kritik seni maka akan lebih ditonjolkan bagaimana keunggulan karya seni dan berusaha memperbaiki kelemahannya. Sehingga diketahui. Fungsi dari kritik seni yang utama adalah menghubungkan persepsi dan imajinasi dri seniman antara pencipta seni, hasil karya seni, dan penikmat seni.

### 2. Saran

Penelitian yang dilakukan ini fokus kepada pendeskripsian mengenai apa itu kritik seni dan fungsi dari kritik seni, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pendeskripsian dengan memaparkan contoh melakukan kritik seni yang baik dan benar. Sehingga proses melakukan kritik seni dapat digeneralisasikan, dan dapat lebih dipahami dengan mudah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dharsono. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains Publishing.
- Eskak, E. (2013). Mendorong Kreativitas dan Cinta Batik Pada Generasi Muda. *Jurnal Dinamika Kerajinan dan Batik*, 30(1), 1-10.  
<http://dx.doi.org/10.22322/dkb.v30i1.947>
- Husen, W. R. (2017). Pengembangan Apresiasi Seni Rupa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kritik Seni Pedagogik. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 54-61.  
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.100>
- Maharani, S. & Martin, B. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 819-826.  
<http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Noor, R. (2017). Sastra Populer dan Masalah Mutu Penelitian Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal NUSA*, 12(4), 265-275.  
<https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.265-275>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Pratama, E. P., Risvi, P., & Yosef, Y. (2021). Pendekatan Kritik Seni Terhadap Desain Poster Karya Naufan Noordiyanto. *Jurnal Besaung*, 6(1), 42-50.  
<http://dx.doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1834>
- Wiflihani, W. (2016). Fungsi Seni Musik Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 2(1), 101-107.  
<Http://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Anthropos>.
- Yasmen, E. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kritik Seni Peserta Didik Kelas X MIPA 4 Pada Karya Seni Rupa Dua Dimensi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Meningkatkan Keterampilan Kritik Seni*, 7(2), 203-2018.  
<https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.104>